DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa 24 Desember 2024

RINGKASAN BERITA HARI INI

LEGISLATIF

Sidak Kawasan Banjir Tanggulangin, Komisi D Bakal Panggil OPD Terkait Cari Solusi Permanen

Admin — 24/12/2024

Breaking News PT Petrokimia Gresik Kapols

News PATROLI.COM

POLITIK dan PEMERINTAHAN, Sidoarjo

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Sosialisasi Penerapan E-katalog Versi 6.0 Mulai 2025

Agus Sutopo
24 Desember 2024

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Sosialisasi Penerapan E-katalog Versi 6.0 Mulai 2025

Puluhan Sopir dan Kernet di Purabaya Dites Urine

Bagian dari Operasi Lilin Semeru

SIDOARJO – Ditresnarkoba Polda Jawa Timur bersama Polresta Sidoarjo melakukan pemeriksaan urine terhadap sejumlah sopir bus di Terminal Purabaya kemarin (23/12). Langkah itu dilakukan untuk memastikan keamanan perjalanan penumpang pada momen libur Natal dan tahun baru (Nataru).

Kabag Bina Operasi Ditresnarkoba Polda Jawa Timur AKBP Suharso mengatakan, sasaran dari tes urine tersebut adalah semua sopir bus antarkota antarprovinsi (AKAP) dan antarkota dalam provinsi (AKDP). "Ini merupakan kali kedua dan bagian dari Operasi Lilin Semeru," jelasnya.

Tes urine juga dilakukan terhadap kernet maupun sopir cadangan yang turut serta dalam bus. "Ini untuk mencegah hal-hal tak diinginkan, mengamankan semuanya," tegasnya. Hingga kemarin sore, sebanyak 35 sopir dan kernet yang dites urine.

Suharso mengatakan, dari hasil tes urine tersebut, tidak didapati adanya sopir atau kernet yang positif narkoba. "Alhamdulillah tidak ada yang positif dari hasil tes tersebut," ujar perwira berpangkat melati dua itu.

Langkah tersebut akan terus dilakukan saat Operasi Lilin Semeru. Selain tes urine, polisi melakukan pengecekan kesehatan para sopir. "Kami harapkan kesehatan dijaga agar keselamatan penumpang bisa terjamin," katanya.

Pengamanan Natal

Jelang perayaan Natal, kemarin (23/12) anggota Satsamapta Polresta Sidoarjo bersama TNI dan satpol PP mengecek sejumlah gereja di wilayah Kota Delta. Pengecekan dilakukan sejak Minggu (22/13) sore. "Sejak Minggu sampai besok (hari ini, Red) akan mendatangi bergilir sejumlah gereja untuk dicek kesiapannya," kata Kasat Samapta Polresta Sidoarjo Kompol Yudhi Prastio.

PASTIKAN KEAMANAN: Pengambilan sampel urine sejumlah sopir dan kernet bus di Terminal Purabaya kemarin (23/12). Foto kiri, anggota Satsamapta Polresta Sidoarjo dan aparat gabungan sejak Minggu (22/12) hingga hari ini (24/12) mengecek sejumlah gereja menjelang pelaksanaan misa Natal.

Pihaknya membawa serta anjing K-9 saat pengecekan dan sterilisasi. "Untuk cek apakah ada barang terlarang ataupun yang bisa mengancam," terang dia. Pengecekan juga dilakukan pada bagian luar gereja serta memastikan kamera CCTV bekerja saat pelaksanaan ibadah Natal. "Kami juga melakukan koordinasi dengan pihak pengurus gereja," imbuh Yudhi.

Nanti akan ada anggota yang ditempatkan untuk pengamanan saat Natal. "Tentunya bersama aparat gabungan seperti TNI, satpol PP, dan organisasi lainnya," ujarnya. Pihaknya berupaya menjaga kondusivitas selama Natal dan tahun baru. **(eza/fal)**

Pelayanan IGD RSUD Notopuro Dijanjikan Meningkat

Setelah Gedung Diagnostik Terpadu Rampung

SIDOARJO – Beberapa bulan terakhir, instalasi gawat darurat (IGD) RSUD RT Notopuro Sidoarjo menghadapi lonjakan pasien yang signifikan. Ruang IGD nyaris selalu penuh dengan mayoritas pasien dalam kondisi darurat yang memerlukan penanganan cepat dan tepat.

Kemarin (23/12), Plt Direktur RSUD RT Notopuro dr Atok Irawan memantau langsung pelayanan di IGD. Dia juga berinteraksi dengan pasien dan tenaga medis. "Kami berikan semangat dan membagikan makanan juga *snack* untuk keluarga pasien," tuturnya.

LEKAS SEMBUH, YA: Plt Direktur RSUD RT Notopuro dr Atok Irawan memberikan semangat kepada pasien dan keluarganya di IGD kemarin (23/12).

Dalam kesempatan itu, Atok mendengarkan berbagai keluhan terkait pelayanan di IGD. Beberapa pasien mengungkapkan waktu tunggu yang cukup lama karena banyaknya pasien yang harus ditangani.

Menurut Atok, kondisi IGD RSUD RT Notopuro memang selalu ramai dan sering penuh setelah naik level menjadi kelas A. "Ini memang berat, tapi kami memastikan seluruh prosedur tetap berjalan sesuai standar operasional (SOP)," tegasnya.

Dia juga memberikan apresiasi kepada tenaga medis di IGD yang bekerja keras menangani lonjakan pasien.

Atok mengatakan, setelah gedung diagnostik terpadu (GDT) jadi, pihaknya memastikan akan ada penambahan area pelayanan IGD. "Pastinya karena memang sejak awal akan diproyeksikan ada dibuat perluasan IGD," katanya.

Saat ini pembangunan GDT hampir selesai. Ditargetkan, GDT bisa difungsikan pada awal 2025. "Semoga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan pelayanan di IGD," tandasnya. **(eza/fal)**

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LEGISLATIF

Sidak Kawasan Banjir Tanggulangin, Komisi D Bakal Panggil OPD Terkait

Panggil OPD Terkait Cari Solusi Permanen

Admin — 24/12/2024

Liputan Sidoarjo.com

Share

Read Time: 2 Minute, 0 Second

TANGGULANGIN (liputansidoarjo.com)- Perhatian komisi D DPRD Sidoarjo atas kondisi empat desa di Kecamatan Tanggulangin yang mengalami banjir tahunan cukup besar.

Sidak komisi D DPRD Sidoarjo

Ini dibuktikan di dengan tidak hanya menggelar sidak lokasi yang dilakukan pada Senin kemarin, namun juga akan mengundang OPD terkait untuk hearing mencari solusi.

Sidak sendiri, dilakukan komisi yang berkaitan dengan sosial kemasyarakat kesehatan dan pendidikan ini, di Desa Kedungbanteng, Banjarpanji, Banjarasri, dan sekitarnya pada Senin (23/12/2024) pagi.

Sidak yang dipimpin langsung Damroni Chudlori ketua Komis D DPRD Sidoarjo bersama beberap

Liputan Sidoarjo.com

anggota Komisi D ini, menyisir dua desa yakni Banjarasri dan Kedung Banteng.

Damroni menyatakan, banjir di Dua Desa Ini sudah bertahun tahun terjadi, terutama di setiap musim penghujan.

“Banjir tahunan yang selalu dirasakan warga di dua desa ini. Harus ada langkah dan upaya permanen, untuk menuntaskan persoalan banjir tahunan ini,” jelasnya.

Damroni menegaskan, komisi D prihatin melihat kondisi warga dan sekolahan yang terdampak.

Khususnya para lansia dan anak-anak, yang terdampak penyakit dan tidak bisa beraktifitas normal.

“Secepatnya harus ada.solusi, seperti membuat embung untuk menampung debit air yang begitu tinggi. Kalau hanya mengandalkan beberapa pompa yang satunya rusak, belum bisa menyelesaikan masalah, kasihan ini warga,” ungkapnya.

Kasipah anggota komisi D dari PDIP menambahkan, melihat kondisi dua desa yang menjadi desa langganan banjir ini, harus ada sikap tegas pemerintah yang bisa membuahkan hasil.

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan, untuk bersikap tegas itu diantaranya terjadi banjir

berhari hari di lingkungan warga dalam beberapa tahun terakhir ini.

“Terjadi penurunan tanah, juga belum [illegible] secara komprehensif yang dilakukan [illegible] pemerintah, mengenai upaya menunta[illegible]njir tahunan ini,” ungkapnya.

Liputan Sidoarjo.com

Sementara itu Sutadji anggota komisi D dari FPKB berharap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo segera membuat aksi kerja yang lebih nyata, untuk mensikapi masalah banjir, terlebih soal sektor pertanian yang mengalami kemrosotan produktivitas.

Menurut data, Desa Banjar asri ada sekitar 100 HA lahan pertanian dalam 3 tahun terakhir sudah tidak bisa berproduksi.

Desa Sentul yang hampir 100 % lahannya adalah lahan produktif. Setelah ada peristiwa lumpur ini hanya panen 1 kali dari yang sebelumnya 2 kali dalam setahun.

Desa Putat yang sebagian wilayahnya ada yang berbatasan dengan desa kedungbanteng juga tdk bisa melakukan aktivitas pertanian.

Dalam sidak ini Komisi D didampingi Camat dan Kepala Puskesmas Tanggulangin serta dari BPPD.

“Keluhan warga kebanyakan kena gatal gatal dan kebutuhan air bersih sedikit terlambat. Kita juga mendorong adanya pengadaan sepatu boot satu rumah dua pasang. Untuk membantu aktifitas

warga," tutup Damroni. (Abidin)

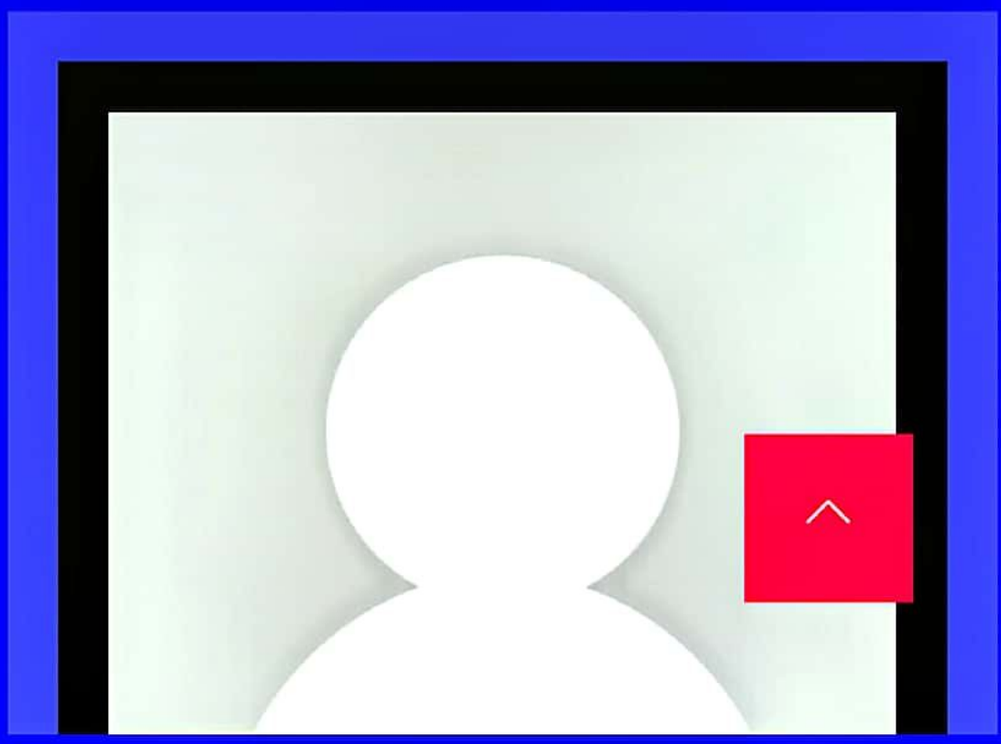

Liputan Sidoarjo.com

Breaking News PT Petrokimia Gresik Kapols

News PATROLI.COM

POLITIK dan PEMERINTAHAN, Sidoarjo

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Sosialisasi Penerapan E-katalog Versi 6.0 Mulai 2025

Agus Sutopo
24 Desember 2024

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Sosialisasi Penerapan E-katalog Versi 6.0 Mulai 2025

Breaking News Panggil Bupati Situbondo Terkait Kas

News PATROLI.COM

Sidoarjo – News PATROLI.COM –

DPRD Kabupaten Sidoarjo melalui Sekretariat Dewan (Sekwan) menggelar sosialisasi terkait penerapan kebijakan e-katalog versi 6.0 (V6.0), Senin (23/12/2024). Kebijakan ini akan diberlakukan secara wajib mulai tahun 2025 guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengadaan barang dan jasa.

Acara yang berlangsung di ruang rapat paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo ini dihadiri puluhan jurnalis dari berbagai media, baik cetak, elektronik, maupun online. Sosialisasi dibuka oleh Ketua DPRD yang diwakili Hj. Diana Kholida Hasan, S.Sos., M.I.Kom, Pranata Humas Ahli Muda. Dalam sambutannya, Diana

menyampaikan bahwa versi terbaru e-katalog ini hadir untuk mengatasi berbagai kendala teknis yang ditemui pada versi sebelumnya.

“E-katalog V6.0 menjadi suatu keharusan karena memperbaiki berbagai kendala pada versi 5.0. S[illegible] baru ini lebih responsif dan diharapkan [illegible] meningkatkan efisiensi dalam proses pengadaan,” ujar Diana di hadapan para

Breaking News s Bondowoso Pingin Tahu Ca
News PATROLI.COM

dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pengadaan," ujar Diana di hadapan para peserta.

Narasumber dari Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ), Oki Aliiansyah, turut memaparkan detail perbaikan yang ditawarkan oleh V6.0. "Pada versi sebelumnya, ketidaksinkronan sering terjadi, terutama terkait kesesuaian harga produk dengan harga yang ditawarkan penyedia. Hal ini menjadi kelemahan mendasar yang akhirnya mendorong Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) untuk meluncurkan versi 6.0," jelas Oki.

Baca juga : Perumda Dilta Tirta Sidoarjo Targetkan Cakupan Layanan 100 Persen Dengan Rencana Peningkatan Kapasitas Air

Lebih lanjut, Oki menekankan bahwa e-katalog

V6.0 memberikan fleksibilitas lebih kepada penyedia barang dan jasa untuk langsung melakukan transaksi tanpa harus melalui delegasi dari direktur. “Dengan sistem ini, pengadaan dapat dieksekusi lebih cepat, dan kualitas maupun integritas proses pengadaan dapat terjaga,” tambahnya.

3

NEWS

Breaking News us Residivis Asal Lombok, Pelaku Cu

News PATROLI.COM

dapat terjaga,” tambahnya.

Di akhir paparannya, Oki mengimbau kepada seluruh insan pers yang hadir untuk segera bermigrasi ke sistem baru tersebut. “Karena sifatnya wajib mulai 2025, kami berharap rekan-rekan jurnalis segera melakukan adaptasi sistem dari versi 5 ke versi 6,” tutup Oki.

Sosialisasi ini diharapkan dapat mempercepat proses transisi menuju penerapan e-katalog V6.0, yang akan menjadi tonggak penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengadaan di Kabupaten Sidoarjo. (Gus)

Dilihat: 338

DPRD Kabupaten Sidoarjo E-katalog Versi 6.0

Sosialisasi Penerapan

Baca Juga

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Rehabilitasi Selokan di RT 01 Desa Tulangan Tak Transparan, Kades Bungkam

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemeliharaan Selokan yang berada di RT/02 RW/01 yang sedang dikerjakan di wilayah Desa Tulangan KecamatanTulangan Sidoarjo menuai sorotan publik. Proyek yang dikerjakan oleh Pemdes tersebut diduga tidak transparan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai keterbukaan informasi publik (KIP) yang seharusnya dijalankan sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Saat awak media mencoba mengkonfirmasi terkait proyek ini pada Senin (23/13/2024), Upaya konfirmasi melalui telepon seluler dan aplikasi WhatsApp mendapatkan respon dari sang kepala desa.

Ketika awak media mendatangi kantor desa untuk meminta konfirmasi lebih lanjut, staf pelayanan desa hanya menyampaikan bahwa kepala desa sedang tidak berada di tempat.

Proyek rehabilitasi yang berlokasi tidak jauh dari kantor desa tersebut menimbulkan tanda tanya mengenai siapa pemilik atau penanggung jawab proyek ini.

Ketidakmampuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dari pihak desa memicu kekhawatiran akan adanya pelanggaran terhadap prinsip keterbukaan informasi yang diatur oleh undang-undang.

Sebagai media yang bertugas melakukan kontrol sosial, awak media selalu berupaya untuk mengedepankan etika dan profesionalisme dalam konfirmasi sebelum mempublikasikan berita.

Namun, ketidakresponan dari pihak kepala desa dalam memberikan penjelasan terkait proyek ini menjadi perhatian serius, terutama mengingat pentingnya transparansi dalam pelaksanaan proyek publik.

Sampai berita ini diturunkan, pihak kepala desa belum memberikan tanggapan atau klarifikasi terkait proyek rehabilitasi. Masyarakat setempat berharap ada kejelasan dan keterbukaan dari pihak terkait untuk memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai dengan aturan dan tidak menimbulkan kerugian bagi warga.

Saat dikonfirmasi ulang melalui sambungan telpon Kades Tulangan Sutrisno memberi jawaban yang tak pasti,Sutrisno menyarankan menanyakan langsung kepada pelaksana,begitu juga dengan sekdes menyebut itu pak kades yang punya wewenang untuk menjawab.Perlu di ketahui rehab selokan menelan anggaran Rp.30 juta, tanpa disertai dengan volume. **(Lie/Khol)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Bangun Kesadaran Berkendara Sejak Dini

Pentingnya #Cari_Aman Berkendara, Bersinergi dengan Dishub Sidoarjo

SIDOARJO- Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berkendara, edukasi berkendara sejak dini menjadi langkah yang tidak dapat diabaikan. Edukasi sejak dini juga dilakukan oleh PT. Mitra Pinasthika Mulia (MPM Honda Jatim) distributor sepeda motor Honda wilayah Jatim & NTT bersinergi dengan Dishub Sidoarjo memberikan edukasi kepada anak - anak usia dini di 3 sekolah SDN Pagerwojo Sidoarjo , SDN Pucang Sidoarjo dan SMPN 1 Candi Sidoarjo pada periode bulan Desember 2024.

Dalam edukasi ini, Instruktur safety riding MPM Honda Jatim mengajarkan anak-anak yang didampingi oleh orang tua akan pentingnya menggunakan helm, dan pemahaman mendalam tentang tata cara berlalu lintas.

Selain itu, edukasi safety riding ini juga mengajarkan untuk menghargai hak-hak pejalan kaki, mengikuti aturan lalu lintas, dan berperilaku santun di jalan akan menjadi pengendara yang lebih bertanggung jawab di kemudian hari. Ini akan membantu terciptanya lingkungan yang lebih aman dan selalu berkendara #Cari_Aman Saat berkendara di jalan. bagi semua pengguna jalan.

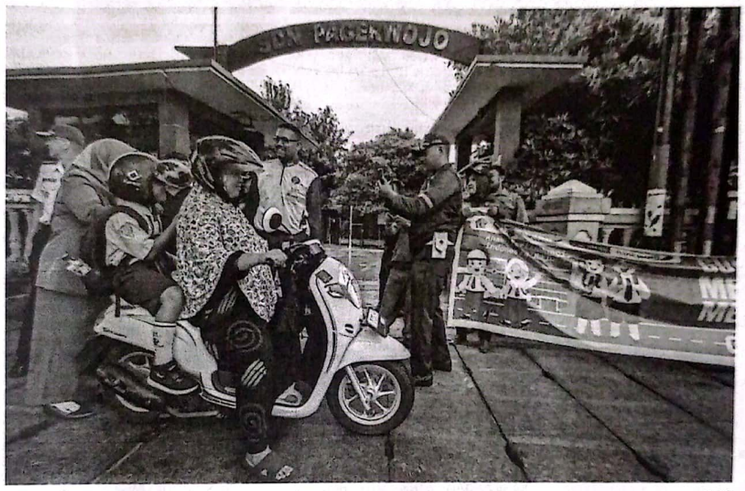

DOK/DUTA

MPM Honda Jatim sinergi dengan Dishub Sidoarjo memberikan edukasi kepada anak – anak usia dini di 3 sekolah SDN Pagerwojo Sidoarjo , SDN Pucang Sidoarjo dan SMPN 1 Candi Sidoarjo pada periode bulan Desember 2024.

"Pentingnya peran orangtua, sekolah, dan lingkungan dalam mendukung edukasi safety riding tidak boleh diabaikan. Orangtua perlu menjadi contoh yang baik dalam perilaku berkendara yang aman dan memastikan anak-anak mereka memiliki peralatan pelindung yang sesuai. Sekolah dapat memasukkan materi safety riding ke dalam kurikulum dan mengadakan program edukasi safety riding untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya #Cari_Aman saat berkendara di jalan"kata Suhari, Marketing Communication& Development Division Head MPM Honda Jatim.

Edukasi safety riding sejak dini adalah investasi dalam masa depan yang lebih aman. Melalui upaya bersama, kita dapat menciptakan generasi pengendara yang bertanggung jawab, sadar akan pentingnya keselamatan, dan berkontribusi pada pengurangan angka kecelakaan di jalan. Keselamatan bukanlah pilihan, tetapi suatu keharusan, dan pendidikan adalah kuncinya. ● **lmm**

Editor: Endang Lismari Layouter: Yudhi

DUTA MASYARAKAT

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

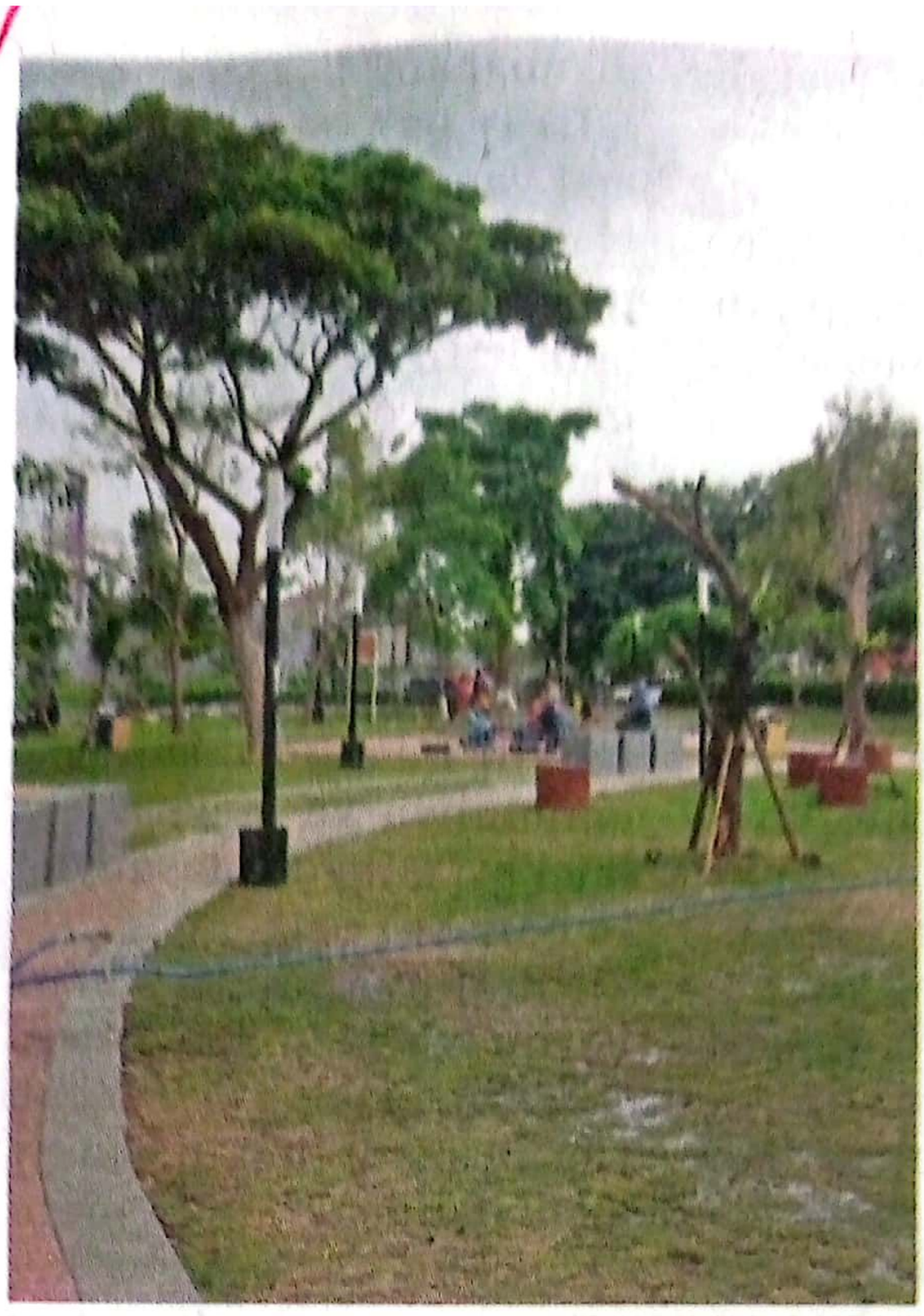

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

ASRI: Taman Tara menjadi RTH baru di Sidoarjo.

Rencana Kembangkan RTH hingga ke Desa

PEMKAB Sidoarjo berencana

mengembangkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di setiap kecamatan pada tahun depan. Hal itu dilakukan untuk menyediakan ruang rekreasi yang terjangkau dan ramah lingkungan bagi masyarakat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig mengatakan, Kota Delta mempunyai sejumlah taman besar yang tersebar di beberapa titik. Tempatnya juga cukup merepresentasikan RTH yang ramah anak dan lingkungan.

"Total RTH yang besar-besar di Sidoarjo ada 10, semuanya dapat digunakan untuk bermain anak-anak," ucapnya saat ditemui.

Dia menginginkan setiap desa di Sidoarjo memiliki RTH. Apalagi, saat ini banyak desa yang berlomba-lomba

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Rencana Kembangkan RTH...

menyediakan ruang publik bagi warganya.

"Kami sudah merencanakan, setidaknya setiap desa nanti mempunyai RTH. Alhamdulillah sudah menjadi trend dan menjadi kabar baik bagi kita semua," ujarnya.

Inisiatif tersebut diharapkan bisa memenuhi kebutuhan ruang terbuka hijau di tingkat desa. Serta dapat mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

Namun, di beberapa titik, ada taman yang kondisinya mulai rusak. Oleh karena itu, Amig akan fokus meningkatkan kualitas RTH agar tetap terawat dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

"Kami akan fokus untuk meningkatkan kualitas RTH yang ada dan memperbaiki taman-taman yang rusak," terangnya.

"Ke depan, kami akan lebih perkuat RTH, dengan fokus pada pemeliharaan dan pengembangan ruang terbuka hijau yang lebih merata," tutupnya. **(sai/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Stok Darah Cukup Melimpah Jelang Nataru

KOTA-Ketersediaan kantong darah menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) di Kota Delta dipastikan aman. PMI Sidoarjo mencatatkan stok darah yang melimpah dan cukup hingga Januari 2025.

Kepala UTD PMI Sidoarjo, dr Septi Laely Rifati mengatakan, stok darah saat ini lebih dari mencukupi. "Stok darahnya melimpah banget," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Senin (23/12).

Stok darah PMI Sidoarjo terdiri dari berbagai komponen, seperti Whole Blood (WB), Packed Red Cell (PRC), Trombosit (TC) dan Fresh Frozen Plasma (FFP). Total ada 1.816 kantong darah yang terdiri dari berbagai golongan.

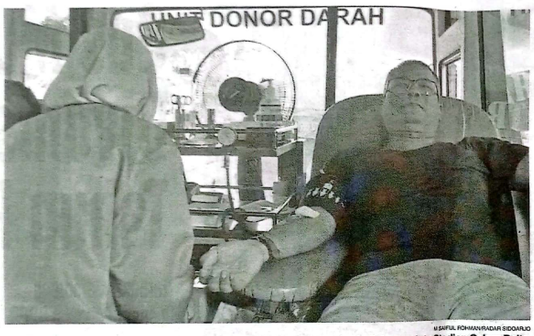

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

AMAN: Salah satu warga mendonorkan darahnya melalui bus donor darah di depan pintu Stadion Gelora Delta.

"Untuk komponen Whole Blood golongan darah A tersedia sebanyak 93 kantong, golongan darah B 140 kantong, golongan darah O 152 kantong dan golongan darah AB 39 kantong, total stok Whole Blood mencapai 424 kantong," ungkapnya.

Sementara itu, untuk komponen PRC golongan darah A tersedia sebanyak 247 kantong, golongan darah B 256 kantong, golongan darah O 299 kantong dan golongan darah AB 96 kantong. Jumlah seluruh stok PRC adalah 1.206 kantong.

Kemudian, untuk Trombosit juga tercatat lebih dari cukup, yakni dengan golongan darah A sebanyak 13 kantong, golongan darah B 18 kantong, golongan darah O 40 kantong dan golongan darah AB 13 kantong. Dengan demikian total stok Trombosit sebanyak 84 kantong.

Sedangkan, untuk komponen Fresh Frozen Plasma, golongan darah A tercatat 21 kantong, golongan darah B 18 kantong, golongan darah O 54 kantong dan golongan darah AB 9 kantong. Sehingga, total stok Fresh Frozen Plasma adalah 102 kantong.

Artinya, dari berbagai macam golongan darah yang paling banyak adalah golongan darah B. "Stok golongan darah B kami melimpah, namun golongan darah A dan O lebih sering digunakan," jelasnya.

Laily paham betul akan apa yang terjadi saat libur Nataru. Karenanya ia menyiapkan stok darah jauh-jauh hari. "Untuk libur Natal yang berlangsung selama dua hari, kami sudah menyiapkan stok darah mulai hari ini," terangnya.

"Kalau tahun baru, liburnya kan hanya satu hari di 1 Januari, jadi persiapannya ya seperti kalau hari minggu biasanya," imbuhnya.

Pihaknya akan terus berupaya menjaga ketersediaan darah. Oleh sebab itu, ia mengimbau masyarakat untuk tetap mendonorkan darah agar ketersediaan darah tetap terjaga. **(sai/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID

Flyover Gedangan Butuh Lahan 13 Ribu Meter Persegi

Tahun Depan Mulai Pembebasan, Pembangunan Gunakan APBN

SIDOARJO – Upaya mengatasi kemacetan di perempatan Gedangan mulai dikonkretkan. Pembebasan lahan untuk pembangunan *flyover* (FO) akan dilaksanakan tahun depan.

Kemarin (23/12) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo melakukan survei lokasi bersama Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali terkait rencana kebutuhan lahan untuk FO Gedangan. "Sidoarjo bersedia mendukung kesiapan lahan untuk proyek FO Gedangan. Pada 2025 sudah disiapkan dari APBD untuk pembebasan lahannya," kata Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko setelah survei lokasi kemarin.

Dia menjelaskan, kebutuhan lahan FO Gedangan sekitar 13 ribu meter persegi. Lokasinya berada di perempatan Gedangan, Jalan Ahmad Yani. "Untuk pembebasannya dari APBD Sidoarjo," katanya. Sedangkan proyek fisiknya dibangun BBPJN Jatim-Bali dengan menggunakan dana APBN seperti saat membangun Flyover Djuanda.

Terkait anggaran yang disiapkan, Dwi menuturkan, pihaknya menunggu hasil *appraisal* atau perhitungan nilai lahan/bangunan selesai dilakukan. "Total kebutuhan anggarannya belum tahu karena belum di-*appraisal*," terang dia. Proses *appraisal* dilakukan awal 2025.

FIRMA ZUHDI/JAWA POS

SOLUSI MACET: *Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko (kiri) bersama petugas dari BBPJN Jatim-Bali meninjau lokasi untuk flyover Gedangan kemarin (23/12).*

Pihaknya memastikan, pada 2025 proses penyediaan lahan sudah tuntas sehingga pembangunan fisik bisa dikerjakan pada 2026. "Nantinya dibangun sepanjang 500 meter dari utara ke selatan, lebarnya total 19 meter," kata Dwi.

Flyover bakal dibangun dua jalur dengan empat lajur. Pada tiap arah atau jalur akan dibangun dua lajur. Dua lajur untuk yang mengarah ke utara dan dua lajur untuk mengarah ke selatan. "Perinciannya, nanti selebar 9 meter di sisi barat dan 9 meter di sisi timur," jelasnya. Lebar untuk pembatasannya 1 meter.

Dengan pembangunan FO tersebut, kemacetan di jalur superpadat di perempatan Gedangan bisa terurai. Titik itu merupakan salah satu titik kemacetan terparah di Kota Delta. "Kami terus berkoordinasi dengan BBPJN dan pemerintah pusat terkait persiapannya," tandasnya. **(uzi/c7/fal)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelayanan IGD RSUD Notopuro Dijanjikan Meningkat

Setelah Gedung Diagnostik Terpadu Rampung

SIDOARJO – Beberapa bulan terakhir, instalasi gawat darurat (IGD) RSUD RT Notopuro Sidoarjo menghadapi lonjakan pasien yang signifikan. Ruang IGD nyaris selalu penuh dengan mayoritas pasien dalam kondisi darurat yang memerlukan penanganan cepat dan tepat.

Kemarin (23/12), Plt Direktur RSUD RT Notopuro dr Atok Irawan memantau langsung pelayanan di IGD. Dia juga berinteraksi dengan pasien dan tenaga medis. "Kami berikan semangat dan membagikan makanan juga *snack* untuk keluarga pasien," tuturnya.

RSUD RT NOTOPURO

LEKAS SEMBUH, YA: Plt Direktur RSUD RT Notopuro dr Atok Irawan memberikan semangat kepada pasien dan keluarganya di IGD kemarin (23/12).

Dalam kesempatan itu, Atok mendengarkan berbagai keluhan terkait pelayanan di IGD. Beberapa pasien mengungkapkan waktu tunggu yang cukup lama karena banyaknya pasien yang harus ditangani.

Menurut Atok, kondisi IGD RSUD RT Notopuro memang selalu ramai dan sering penuh setelah naik level menjadi kelas A. "Ini memang berat, tapi kami memastikan seluruh prosedur tetap berjalan sesuai standar operasional (SOP)," tegasnya.

Dia juga memberikan apresiasi kepada tenaga medis di IGD yang bekerja keras menangani lonjakan pasien.

Atok mengatakan, setelah gedung diagnostik terpadu (GDT) jadi, pihaknya memastikan akan ada penambahan area pelayanan IGD. "Pastinya karena memang sejak awal akan diproyeksikan ada dibuat perluasan IGD," katanya.

Saat ini pembangunan GDT hampir selesai. Ditargetkan, GDT bisa difungsikan pada awal 2025. "Semoga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan pelayanan di IGD," tandasnya. **(eza/fal)**

Jawa Pos

Puluhan Sopir dan Kernet di Purabaya Dites Urine

Bagian dari Operasi Lilin Semeru

SIDOARJO – Ditresnarkoba Polda Jawa Timur bersama Polresta Sidoarjo melakukan pemeriksaan urine terhadap sejumlah sopir bus di Terminal Purabaya kemarin (23/12). Langkah itu dilakukan untuk memastikan keamanan perjalanan penumpang pada momen libur Natal dan tahun baru (Nataru).

Kabag Bina Operasi Ditresnarkoba Polda Jawa Timur AKBP Suharso mengatakan, sasaran dari tes urine tersebut adalah semua sopir bus antarkota antarprovinsi (AKAP) dan antarkota dalam provinsi (AKDP). "Ini merupakan kali kedua dan bagian dari Operasi Lilin Semeru," jelasnya.

Tes urine juga dilakukan terhadap kernet maupun sopir cadangan yang turut serta dalam bus. "Ini untuk mencegah hal-hal tak diinginkan, mengamankan semuanya," tegasnya. Hingga kemarin sore, sebanyak 35 sopir dan kernet yang dites urine.

Suharso mengatakan, dari hasil tes urine tersebut, tidak didapati adanya sopir atau kernet yang positif narkoba. "Alhamdulillah tidak ada yang positif dari hasil tes tersebut," ujar perwira berpangkat melati dua itu.

Langkah tersebut akan terus dilakukan saat Operasi Lilin Semeru. Selain tes urine, polisi melakukan pengecekan kesehatan para sopir. "Kami harapkan kesehatan dijaga agar keselamatan penumpang bisa terjamin," katanya.

Pengamanan Natal

Jelang perayaan Natal, kemarin (23/12) anggota Satsamapta Polresta Sidoarjo bersama TNI dan satpol PP mengecek sejumlah gereja di wilayah Kota Delta. Pengecekan dilakukan sejak Minggu (22/13) sore. "Sejak Minggu sampai besok (hari ini, Red) akan mendatangi bergilir sejumlah gereja untuk dicek kesiapannya," kata Kasat Samapta Polresta Sidoarjo Kompol Yudhi Prastio.

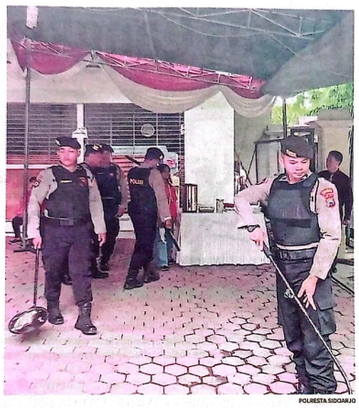

POLRESTA SIDOARJO

POLDA JATIM

PASTIKAN KEAMANAN: Pengambilan sampel urine sejumlah sopir dan kernet bus di Terminal Purabaya kemarin (23/12). Foto kiri, anggota Satsamapta Polresta Sidoarjo dan aparat gabungan sejak Minggu (22/12) hingga hari ini (24/12) mengecek sejumlah gereja menjelang pelaksanaan misa Natal.

Pihaknya membawa serta anjing K-9 saat pengecekan dan sterilisasi. "Untuk cek apakah ada barang terlarang ataupun yang bisa mengancam," terang dia. Pengecekan juga dilakukan pada bagian luar gereja serta memastikan kamera CCTV bekerja saat pelaksanaan ibadah Natal. "Kami juga melakukan koordinasi dengan pihak pengurus gereja," imbuh Yudhi.

Nanti akan ada anggota yang ditempatkan untuk pengamanan saat Natal. "Tentunya bersama aparat gabungan seperti TNI, satpol PP, dan organisasi lainnya," ujarnya. Pihaknya berupaya menjaga kondusivitas selama Natal dan tahun baru. **(eza/fal)**

Jawa Pos

REALISASI SEMBILAN PAJAK DAERAH DI SIDOARJO (SELAMA 2024)

1 Pajak Hotel
- Target: Rp 21.000.000.000
- Realisasi: Rp 24.057.242.724
- Persentase: 114,56 %

2 Pajak Restoran
- Target: Rp 114.000.000.000
- Realisasi: Rp 125.733.543.341
- Persentase: 110,29 %

3 Pajak Hiburan
- Target: Rp 7.000.000.000
- Realisasi: Rp 8.333.109.294
- Persentase: 119,04 %

4 Pajak Reklame
- Target: Rp 18.000.000.000
- Realisasi: Rp 22.509.051.383
- Persentase: 125,05 %

5 Pajak Penerangan Jalan
- Target: Rp 365.000.000.000
- Realisasi: Rp 392.665.701.367
- Persentase: 107,58 %

6 Pajak Parkir
- Target: Rp 8.750.000.000
- Realisasi: Rp 12.834.982.036
- Persentase: 146,69 %

7 Pajak Air Tanah
- Target: Rp 5.500.000.000
- Realisasi: Rp 7.248.342.788
- Persentase: 131,79 %

8 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- Target: Rp 282.000.000.000
- Realisasi: Rp 301.197.066.545
- Persentase: 106,81 %

9 BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan)
- Target: Rp 415.000.000.000
- Realisasi: Rp 485.307.016.532
- Persentase: 116,94 %

Total

Target:
Rp 1.236.250.000.000

Realisasi:
Rp 1.379.886.056.010,40

Persentase: 111,62 %

Sumber: Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo

ADIT/JAWA POS

Jawa Pos